

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data terkait dengan implementasi metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati dapat peneliti simpulkan isi dari skripsi ini adalah:

1. Kemampuan kognitif anak usia dini di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kanupaten Pati.

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan berfikir yang berkaitan dengan pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan pengertian yang dimiliki seseorang dalam mengatasi suatu masalah secara cepat dan tepat. Kemampuan kognitif anak usia dini di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong sudah mencakup kriteria dalam standar perkembangan sesuai dengan tahap usianya. Ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam metode bercerita. Dapat diketahui bahwa anak mampu menyebutkan nama-nama tokoh, menyebutkan nama-nama binatang, menyebutkan ciri-ciri binatang, menyebutkan nama benda atau alat peraga yang diperlihatkan, sambil mengekspresikan diri, menjawab pertanyaan sederhana, membedakan perbuatan baik dan buruk, menceritakan kembali cerita yang sudah disampaikan oleh guru secara sederhana.

2. Implementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Tarbiyatul Islamiyah

Pelaksanaan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak kelompok B1 RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong memiliki tiga tahapan diantaranya adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan pembelajarannya meliputi persiapan masuk, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, istirahat dan penutup. Anak dapat memahami alur cerita yang dihubungkan dengan kemampuan kognitif yaitu dapat memecahkan masalah, dapat berfikir logis, dapat mengenal lingkungan sekitarnya, dapat berfikir simbolik, dapat memahami konsep waktu seperti jumlah hari dalam seminggu dan konsep waktu hari ini, besok dan kemarin.

## B. Saran

### 1. Bagi Lembaga

Diharapkan lembaga dapat menyediakan media-media cerita yang lebih bervariasi. Sehingga kegiatan bercerita terlihat lebih menarik dan dapat berjalan dengan lancar.

### 2. Bagi Pendidik

Diharapkan guru dapat memanfaatkan serta menggunakan media maupun metode yang bervariasi, supaya nantinya peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran, memberi pelayanan pada peserta didik dengan penuh dedikasi yang secara penuh memperhatikan perbedaan karakter individu peserta didik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan bagi peserta didik memahami, mendengarkan dan melaksanakan intruksi pendidik saat pembelajaran berlangsung yang disampaikan oleh pendidik baik ketika dikelas maupun diluar kelas untuk meningkatkan aspek perkembangan peserta didik terutama dalam kemampuan kognitifnya.

### 4. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Keluarga adalah sekolah pertama bagi anak, maka dari itu peran orang tua dalam mendidik anak merupakan modal awal bagi perkembangan anaknya dimasa depan. Bagi orang tua peserta didik diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mendukung dan melanjutkan apa yang sudah didapat anak di sekolah khususnya terkait kemampuan kognitif anak.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih banyak mempertimbangkan waktu dan obyek dalam pengumpulan data penelitian, serta mengkaji sumber-sumber karya tulis lain yang terkait dengan implementasi metode cerita dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini sehingga hasil yang diperoleh maksimal.

### 6. Bagi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan pemahaman tentang meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui metode bercerita. Sehingga nantinya diharapkan mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang kemampuan kognitif anak usia dini serta dapat mempraktikkan kegiatan metode bercerita secara langsung dalam kegiatan perkuliahan.